

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik aspek fisik tiga kasus remaja yang memiliki kebiasaan dugem, yakni (1) IR sangat memperhatikan penampilan tubuh dimanapun ia berada, (DL) tidak memperhatikan penampilan tubuh, (DR) disukai banyak orang karena wajahnya yang menyenangkan; pada karakteristik sosial, yakni (1) IR termasuk remaja yang memiliki kepribadian ekstrovert, sangat terbuka membicarakan pandangan-pandangan hidupnya kepada orang lain, (2) DR termasuk remaja yang memiliki kepribadian introvert, sangat tertutup pada orang lain, (3) DR remaja yang pendiam; pada karakteristik sosial tiap kasus terdapat kesamaan yaitu mudah bergaul dan memiliki banyak teman baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah; pada karakteristik akademis, yakni pada kasus IR dan DL terdapat indikasi remaja *underachiever*.
2. Profil perilaku dugem tiga kasus remaja yang memiliki kebiasaan dugem memiliki kesamaan yakni frekuensi dugem yang selalu dilakukan 2-3 hari dalam satu minggu dengan durasi 4-5 jam dalam satu malam, dan menghabiskan biaya Rp 500.000 sampai Rp. 1.500.000
3. Latar belakang keluarga tiga kasus remaja yang memiliki kebiasaan dugem terdapat kesamaan dari pola asuh yang diterima yaitu acuh tak acuh;

sedangkan latar belakang teman tiga kasus remaja yang memiliki kebiasaan dugem yakni teman-teman yang memiliki gaya hidup dugem,

4. Cara pandang tiga kasus remaja dengan kebiasaan dugem terhadap aktifitas dugem yaitu (1) pada kasus IR dugem telah menjadi suatu gaya hidup, (2) DL hanya menjadikan aktifitas dugem sebagai fasilitas untuk menambah pergaulan dan pertemanan, supaya dianggap mengikuti perkembangan jaman, (3) DR menjadikan dugem sebagai pengalihan perhatian dari masalah yang sedang dihadapinya; cara tiga kasus remaja dugem dalam memaknai hidupnya, yakni (1) IR menganggap hidup yang bermakna adalah hidup yang mewah, (2) DL menganggap hidup yang bermakna adalah hidup yang memiliki banyak teman, (3) hidup yang bermakna bagi DL adalah hidup yang memiliki keluarga yang hangat dan penuh perhatian.
5. Pada aspek cita-cita dan harapan dapat terlihat kesamaan dari tiga kasus remaja dengan kebiasaan dugem, yakni sama-sama memiliki harapan ingin berhenti dugem, ingin bisa menghafal bacaan shalat, ingin meningkatkan kedisiplinan dan ingin memperbaiki hidupnya agar lebih baik lagi.
6. Layanan bimbingan dan konseling untuk mereduksi kebiasaan dugem remaja ini dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dengan mengacu pada karakteristik permasalahan remaja yang memiliki kebiasaan dugem.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah seyogyanya dapat lebih peka dan cepat tanggap terhadap perilaku kebiasaan dugem siswa. Selain itu pihak sekolah juga harus dapat menciptakan lingkungan yang bersahabat bagi siswa, sehingga siswa dapat lebih terbuka dalam mengungkapkan segala permasalahannya termasuk perilaku kebiasaan dugem yang sedang marak melanda kalangan siswa. Dengan demikian tentunya dapat mengurangi resiko dari kebiasaan dugem ini.

2. Bagi Guru Pembimbing

Layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk mereduksi kebiasaan dugem remaja ini dapat menjadi referensi untuk konselor dalam membantu permasalahan yang dialami oleh siswa yang notabene berada dalam rentang remaja. Selain itu hasil penelitian ini pun dapat dijadikan landasan pengembangan program bimbingan dan konseling, terutama dalam bidang layanan pribadi dan sosial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengembangkan penelitiannya mengenai kebiasaan dugem remaja pada tingkatan yang lebih tinggi, misalnya mengenai profil siswa kebiasaan dugem remaja di perguruan tinggi.
- b. Diharapkan dapat melaksanakan uji coba empiris layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk mereduksi kebiasaan dugem remaja yang disesuaikan dengan karakteristik remaja dengan kebiasaan dugem berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini.